

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Kemal. (2017). Ekfrasi. *SKRIPSI*. Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing
- Herawati, Dira Rahmadinata Melisa Fitri & Akbar Taufik. (2023). Eksitensi Silek Tuo Sungai Pua Dalam Fotografi Dokumenter. *SKRIPSI*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Irwandi, Pamungkas Wahyu. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal Rekam Vol.13*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Istiqomah, Nur Ima. (2021). Meniti Juara Silat Pencak Silat Dalam Karya Fotografi Esai. *SKRIPSI*. Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Muhtar, Tatang. (2018). *Pencak Silat*. Sumedang: Gramedia
- Perkasa, Mandira Citra. (2017). Turonggo Yakso Dalam Etnofotografi. *SKRIPSI*. Institut Seni Indonesia Surakarta
- Preasi, Yuni. (2018). Sejarah Silat Keraton Palembang. *SKRIPSI*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Sulaiman, Nabila Putri Sari Maya Purnama. (2022). Karya Fotografi Sebagai Arsip Sejarah Perkembangan Busana Etnik Wanita Dipulau Jawa. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*.
- Susanti, Indah. (2021). Membaca Makna Karya Fotografi Dokumenter. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*.
- Teti, Wulandari. (2021). Kehidupan Suku Anak Dalam Bukit Suban Kabupaten Sarolangun Dalam Fotografi Dokumenter. *SKRIPSI*. Institut Seni Indonesia PadangPanjang.

DAFTAR INTERNET

- <https://www.blibli.com/p/promo-terbatas-ikvastanhed-bingkai-gambar-frame-foto-hitam-black-picture-frame-13x18/ps--JIS-70104-49092>
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli>
- https://www.facebook.com/dagotheehuis/?paipv=0&eav=AfawPVdtjZB8Op8EAvtVPWjBi0uMgTUqM4biJOctMIvebMe5Gqa0KeFMe87Kisgxfo&_rdr
- <https://seni.co.id/berita/pameran-pupuhu-2-bandung-lautan-art-sebuah-estetis-rupa/>
- <https://tribunsumselwiki.tribunnews.com/2020/06/15/mengenal-pencak-silat-palembang-ada-sejak-zaman-kesultanan-palembang-darussalam?page=all>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kerja

1. Lokasi: Sumber Artha, Bekasi, Jawa Barat

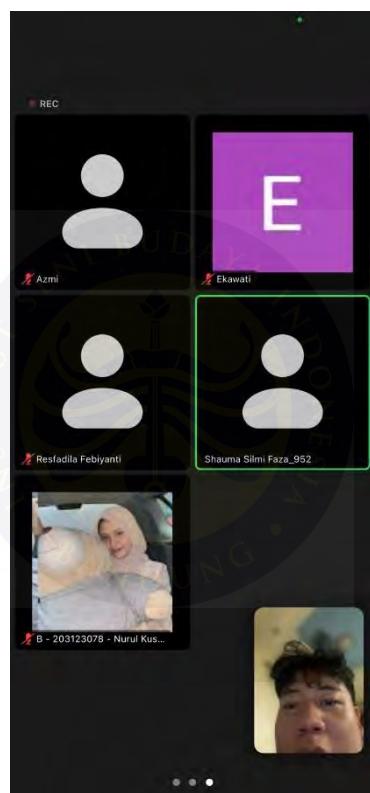
2. Jadwal Penelitian:

Tabel 4.1 Riset dan Pengerjaan

No	Pekerjaan	Desembe R				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Produksi												
	Journal	■	■	■	■								
	Majalah					■							
	Internet			■	■	■	■	■	■				
	Buku/ teori												
	Sumber lain												
2	Data Primer												
	Survey	■	■	■	■								
	Observasi	■	■	■	■			■	■				
	Wawancara	■	■							■	■		
		Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.	Produksi												
	Foto Untuk Pameran		■	■	■	■	■	■	■				
	Asistensi		■	■	■	■	■	■	■				
	Sidang Progress									■			
4.	Pra Produksi												
	Pameran								■				

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Nama : Shauma Silmi Fazas
Waktu/Tanggal : 20:00 WIB. 11 Februari 2024
Tempat : Via Zoom
Bukti Wawancara :



Apa itu fotografi dokumenter?

“Banyaknya aspek yang perlu dibahas mampu menjadi satu hal yang mampu saya membawakan sebuah karya fotografi documenter”

Bagaimana agar sebuah karya fotografi dokumenter menjadi sebuah karya yang mampu memberikan cerita atau emosi?

“Bahwa proses pendekatan sebagai partisipan observer. dalam pendekatan proses tersebut akan muncul sebuah perasaan rasa iba serta akan timbul faktor simpati, yang mampu dijadikan sebagai bahan penceritaan.

Bagaimana sebuah karya fotografi dokumenter menjadi karya foto yang bukan dalam bentuk foto tutorial?

“Membuat alur cerita, dan membuat konsep alur foto. observasi lebih diperlukan untuk mengambil foto agar mengetahui detail-detail kecil yang membantu agar karya foto tidak terlihat seperti tutorial. Dan juga, pengambilan foto *backstage* dan *frontstage* ditampilkan untuk mempertambah foto-foto agar alur foto tetap terjait dengan bagus dan memperkaya isi-isni karya foto.”

Nama : Sjuai bun Iljas
Waktu/Tanggal : 15:00 WIB. 10 Februari 2024
Tempat : Via Zoom
Bukti Wawancara :



Apa Itu Fotografi Dokumenter?

“Fotografi yang bisa digambarkan menjadi sebuah fotografi yang memiliki ikon”

Bagaimana Proses Bapak Dalam mengerjakan foto jurnalistik kebudayaan?

“Memotret dan Pendekatan bersama dengan masyarakat observasi selama 3 hari, dan membaca karakteristik sebuah subjek mampu menjadi sebuah nilai tambah dalam karya fotografi, seperti warna kulit dan lain lain. bagaimana memberikan nilai diversity dalam sebuah foto.”

Apakah menurut bapak fotografi dokumenter dan fotografi dokumenter kebudayaan sama?

“Memiliki Karakteristik yang sama dan tidak terpengaruh akan satu sama lain, tidak ada sebuah perbedaan karena memiliki visi yang sama”

Nama : Dodi Irmal Sukajasuma
Waktu/Tanggal : 20:14 WIB. 16 Desember 2023
Tempat : Tempat Latihan Silat
Bukti Wawancara : Tidak Sempat Berfoto atau Minta diDokumentasikan

Bagaimana Sejarah Pencak Silat Garuda Amarta

“Pencak silat Garuda Amarta merupakan sebuah Padepokan Silat yang berasal dari kota Palembang namun pada akhirnya harus berpindah ke pulau Jawa tepatnya dikota Bekasi. Pencak silat Garuda Amarta juga merupakan gabungan dari Pencak Priayi dan Pencak Silat Jawa barat, Penggabungan dua gaya yang berbeda tersebut adalah cara untuk pencak silat Garuda Amarta tetap bersain di kelasnya”

Apa Itu Amarta?

“Amarta memiliki arti dari tanah kembali ke tanah, Amarta juga memiliki arti Teknik pernafasan tingkat tinggi dengan 12 tahap pernafasan yang dimulai dari dingin hingga ke panas. Manfaat dari teknik pernafasan tersebut seperti sebuah

lembar kertas putih dimana pesilat bebas menggambar apapun, baik digunakan untuk penyembuhan, spiritual, maupun bela diri”

Apa Saja gerakan gerakan yang terdapat pada Padepokan Silat Garuda Amarta?

“Salah satu gerakan yang kita miliki adalah “*Jangka 4*” gerakan ini asli dari kota Palembang, gerakan ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu, serangan ini memiliki tekanan per 4 langkah. karena pada zaman dahulu gerakan ini digunakan untuk perkelahian diatas perahu. Selain itu terdapat gerakan bernama “Ikatan” adalah gerakan yang sering digunakan untuk mengikat lawan dengan mencengkram bagian lengan atas dan kerah dari baju lawan, lalu melemparkan badan lawan hingga terjatuh ke matras. Gerakan ini bercerita untuk tidak memiliki rasa takut pada apa yang kita hadapi, kuat dengan cengkraman yang keras pada kerah lawan memberikan misi untuk memberikan kesan setara pada setiap manusia. “Olah Kaki” merupakan salah satu gerakan yang digunakan untuk melatih bagian bawah tubuh agar lebih fleksibel. Selain itu berguna memperkuat kaki agar kokoh dan stabil. biasanya gerakan ini di latih dengan menggunakan satu orang untuk menahan kaki, pada gerakan ini murid akan berjalan maju dengan kaki yang diangkat.”

Kategori Pada Pencak Silat Garuda Amarta:

“Padepokan Silat Garuda Amarta punya 2 kategori pengekspresian seperti kategori bertanding dan kategori untuk khusus kesenian seperti kesenian budaya, ataupun festival. Kategori yang dipertandingkan merupakan kategori yang memiliki seni yang ditetapkan gerakannya. Keseluruhan atlit memiliki gerakan yang sama untuk kategori pertandingan. Sedangkan gerakan festival mampu memanifestasikan

Padepokan Silat itu sendiri, di kota Bekasi sering disebut dengan kata “*Ibing*” ataupun “*Ngibing*”. Pada Kategori festival atau seni budaya pesilat akan menampilkan berbagai gerakan yang memiliki arti dan keindahan yang telah didalami, gerakan tersebut di barengi dengan gendang, tepak siji, tepak tilu, pandongdangan maupun lantunan lagu-lagu yang mampu memberikan kesan indah pada gerakan tersebut”

Nama : Muhammad Respati Abimanyu
Waktu/Tanggal : 23:00 WIB, 1 Januari 2024
Tempat : Via Zoom
Bukti Wawancara :



Apa Perbedaan dari Padepokan Garuda Amarta dan Pencak Silat lainnya?

“Dalam Pencak Silat Garuda Amarta kita diajarkan untuk tidak memikirkan akan sebuah perbandingan, namun dalam ciri khas garuda amarta itu sendiri memiliki ciri khas seperti kita memiliki 3 ciri khas dalam bentuk prioritas, yaitu silat sebagai kebudayaan, silat sebagai *self defense*, silat sebagai olahraga.”

Bagaimana Dengan gabungannya pencak silat Palembang dan pencak silat Betawi?

“Kita memiliki gabungan antara pencak silat Betawi dan palembang. Dari Betawi kita ambil kelincahannya, dari Palembang kita ambil gerakan tangannya atau Gerakan pukulannya dan jurus-jurusnya.”

Apakah kak abi dapat memberikan keleluasaan dalam memotret nanti?

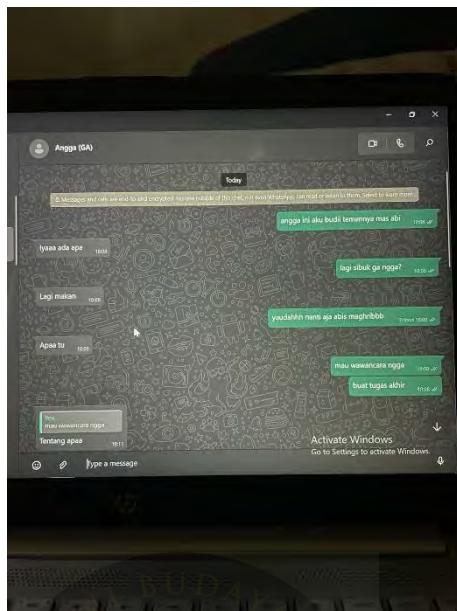
“Tentu akan diberikan keleluasaan karena ini bukan sekali kita diwawancara ataupun di potret, jadi kita selaku Padepokan Silat Garuda Amarta mampu memberikan waktu dan tempat untuk kaka dalam memotret nanti”

Apakah ada jurus yang menurut kak Abi memiliki cerita khusus atau indah secara visual?

“Dari kami, kami memiliki 3 jurus yang sering dipertontonkan, ada 3 negri, Persaudaraan, dan Jangka 4. ketiga jurus itu merupakan jurus-jurus yang sering kami pertontonkan untuk memikat orang tua-orang tua murid saat sedang berkunjung ke tempat Latihan. Dan pada setiap tingkatan sabuk setidak nya ada 6 jurus yang dimiliki.

Nama	:	Bagus Anggoro Putro
Waktu/Tanggal	:	23:00 WIB, 12 Februari 2024
Tempat	:	Via Chat Whatsapp

Bukti Wawancara :



Kamu udah sabuk apa?

“Angga sekarang sudah ada di sabuk coklat”

Biasanya latihan dimana dan gimana proses latihan kamu sebagai murid?

“Latihan biasanya di lapangan pondok kelapa, latihannya lumayan keras/serius dan juga latihannya ga cuma nendang, mukul, tangkis, hindar ada juga tangkapan, bantingan, jatuh-menjatuh, kuncian, yang di dalemin setiap latihan biasanya latihan fisik”

Kalo Misalkan aku foto kamu pas lagi latihan apa itu mengganggu kamu?

“Ga mengganggu si malah bisa buat dokumentasi dan juga bisa jadi membantu Angga dalam proses beasiswa, karena bukti bukti ini serta bukti nanti pas aku juara juga bisa membantu aku.”

Menurut kamu Silat itu apa?

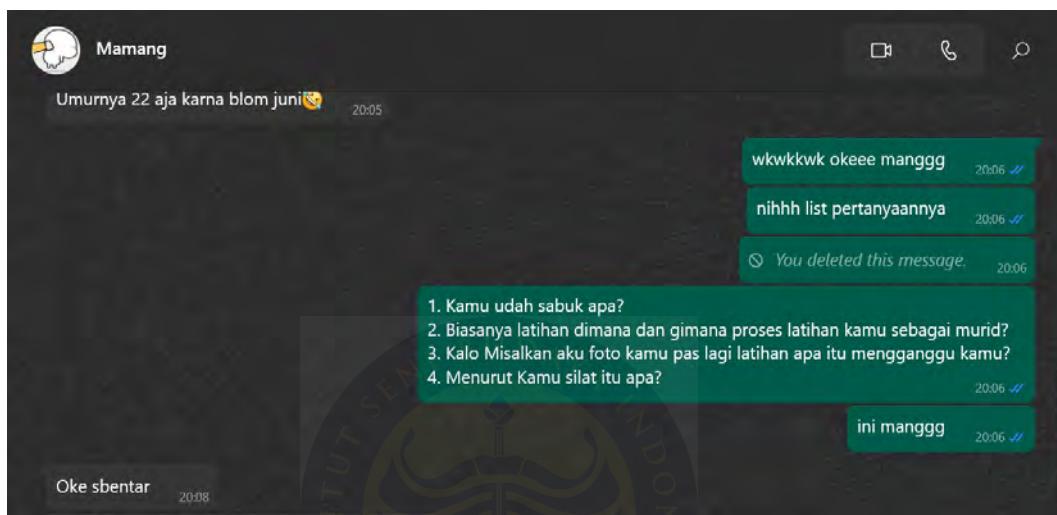
Seni beladiri/seni pertahanan diri dan juga sarapan olahraga.

Nama : Muhammad Rizky Alamsyah

Waktu/Tanggal : 23:00 WIB, 12 Februari 2024

Tempat : Via Chat Whatsapp

Bukti Wawancara :



Kamu udah sabuk apa?

“Kebetulan udah sabuk kuning”

Biasanya latihan dimana dan gimana proses latihan kamu sebagai murid?

“Biasa latihan di pondok bambu dan latihan jatuh menjatuh, jurus, dan latihan fisik”

Kalo Misalkan aku foto kamu pas lagi latihan apa itu mengganggu kamu?

“Tidak mengganggu, dengan hasil foto itu bisa jadi arsip/kenang-kenangan yang bisa disimpan buat seluruh anggota Garuda Amarta”

Menurut kamu Silat itu apa?

Silat tu, seni bela diri yang cukup simple dan sangat berguna buat diri sendiri, tu biasanya sih ada beberapa teknik dasarnya kya kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, tendangan, tangkisan, kuncian, guntingan

Lampiran 3. Hasil Observasi

Hasil Observasi yang mampu saya berikan adalah bahwa padepokan ini selalu memakai ruang lingkup masyarakat agar eksistensi mereka tetap bertambah. Pemilihan tempat Latihan hingga jam-jam Latihan mereka pun condong di waktu waktu saat orang-orang berlalu Lalang di sepanjang jalan. Selain itu mereka juga tetap membantu membersihkan area tempat Latihan yang mereka jalani, Dan hal lain yang bisa saya tangkap adalah biaya Latihan yang murah, biasanya setelah menyelesaikan Latihan di minggu ketiga atau keempat mereka akan berkumpul untuk membayar uang bulanan mereka, biasanya berkisar Lima Puluh Ribu rupiah bahkan terkadang ada pun yang tidak membayar karena tidak mampu.



LAMPIRAN ANGGARAN BIAYA PAMERAN

Tabel 6.1

NO.	NAMA BARANG	QTY	HARGA	JUMLAH
1	Cetak Foto Doff 20RP	15	Rp. 62.000/pcs	Rp. 930.000
2	Test print 4R	4	Rp. 2.000/pcs	Rp. 8.000

3	Frame	13	Rp. 33.000/pcs	Rp.500.000
4	Sewa Gedung	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000
5	Poster A3	1	Rp. 15.000	Rp.15.000
6	Banner 2 x 3 m	1	Rp. 90.000	Rp. 90.000
7	X Banner	1	Rp. 75.000	Rp. 75.000
8	Transportasi	2	Rp. 50.000	Rp. 100.000
9	Katalog	1	Rp. 72.000	Rp. 72.000
10	Produksi	-	Rp. 640.000	Rp. 640.000
TOTAL				Rp. 2.630.000

